



PERAN ORANG TUA DALAM PROSES PEMBELAJARAN DARING

Zuraidah Adlina*, Syahlan, & Asnawati Matondang

Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

ABSTRACT

The learning process is a social interaction that is carried out by students and teaching staff in sharing information and knowledge. During the process, learning activities are more likely to be carried out online, either using social media, teleconferencing devices, or other applications that can be used to convey messages/information, record material, or face-to-face virtual. For this reason, the learning process does not only need to be supervised by teaching staff, but also the role of parents in the online learning process. This research is a qualitative research with a descriptive approach that will provide an overview of the role of parents in the online learning process. The role of parents who become aspects of observation include: the facilities provided and the motivation provided. The sample in this study were all students of the Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Islam Sumatera Utara. The existing sample was chosen randomly with a total sample of 32 students. Analysis of the data used is using interpretation analysis based on the opinions and perceptions of students in terms of parental support for the online learning process. Based on the information collected from students regarding the role of parents, it is concluded that providing facilities to support the online learning process and providing motivation is a form of parental participation in the success of online learning.

ARTICLE HISTORY

Submitted 15 January 2022
Revised 28 January 2022
Accepted 18 February 2022
Published 28 February 2022

KEYWORDS

the role of parents, online learning, facilities, motivation.

CITATION (APA 6th Edition)

Adlina, Z., Syahlan, & Matondang, A. (2022). Peran Orang Tua dalam Proses Pembelajaran Daring. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-Ilmu Sosial*. 6(1), 41-44.

*CORRESPONDANCE AUTHOR

zuraidah.adlina@fkip.uisu.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.30743/mukadimah.v6i1.5028>

PENDAHULUAN

Aktivitas sosial bagi masyarakat merupakan sesuatu yang vital dan merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi. Namun, dengan adanya pembatasan sosial di segala aspek kehidupan yang disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19 sejak awal tahun 2020 menyebabkan proses pendidikan mencari alternatif lain dalam pelaksanaannya. Proses pembelajaran merupakan suatu interaksi sosial yang dijalankan peserta didik dan tenaga pengajar dalam berbagi informasi dan pengetahuan.

Selama dalam prosesnya, aktivitas pembelajaran lebih cenderung dilaksanakan melalui daring, baik sekedar menggunakan media sosial, perangkat telekonferensi, atau aplikasi lainnya yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan/informasi, rekam materi, atau tatap muka virtual. Hal ini menimbulkan banyak respons dari peserta didik atau tenaga pengajar. Kenyamanan yang dirasakan peserta didik dalam melaksanakan perkuliahan daring sangat beragam, ada yang merasa sangat tidak nyaman hingga pada perasaan sangat nyaman (Adlina et al., 2021a). Namun yang dominan adalah bahwa pembelajaran daring dirasa nyaman bagi peserta didik. Salah satu aspek yang menyebabkan respons yang demikian menurut Adlina et al, (2021a) adalah karena adanya dukungan keluarga selama dalam proses pembelajaran daring.

Dukungan keluarga merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran daring (Khalimah, 2020; Lilawati, 2020, Iftitah & Anawaty, 2020). Dukungan yang dapat diberikan orang tua kepada anaknya dalam pembelajaran daring dapat berupa: bimbingan, pemberian motivasi, dan memfasilitasi anaknya dalam pembelajaran daring (Barkah, 2021). Bimbingan merupakan hal yang sangat penting dilakukan agar peserta didik tidak memiliki pandangan yang salah terhadap sesuatu yang tidak dipahaminya. Motivasi diberikan sebagai upaya untuk tetap menjaga semangat peserta didik dalam belajar (Wahib, 2021), dan fasilitas akan memungkinkan proses pembelajaran daring dapat berlangsung dengan baik, tidak mengalami masalah/kendala.

Selain itu, ada juga kemandirian belajar peserta didik itu sendiri yang juga mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran daring yang merupakan faktor internal peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, kemandirian belajar mahasiswa secara kualitatif masih dalam kategori yang rendah, baik dalam aspek pengelolaan waktu belajar (26,67%), kemampuan penyelesaian tugas rutin (18,33%), kemampuan berpikir (16,67%), kemampuan dalam mengambil inisiatif (28,33%), maupun kepercayaan dirinya dalam belajar (26,67%) (Adlina et al., 2021b). Berdasarkan hasil kajian sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran keluarga terutama orang tua dalam proses pembelajaran daring dan kaitannya dengan kemandirian belajar mahasiswa.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang akan memberikan gambaran tentang peran orang tua dalam proses pembelajaran daring. Peran orang tua yang menjadi aspek pengamatan antara lain: fasilitas yang disediakan dan motivasi yang diberikan. Sampel dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sumatera Utara. Sampel yang ada dipilih secara acak dengan jumlah sampel sebanyak 32 orang mahasiswa. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah berupa angket dan wawancara yang diberikan kepada mahasiswa sebagai responden menggunakan aplikasi Google Form dan pesan WhatsApp. Angket yang digunakan merupakan angket dengan opsi sebagaimana yang ditentukan peneliti. Analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis interpretasi berdasarkan opini dan persepsi mahasiswa dalam hal dukungan orang tua terhadap proses pembelajaran daring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran orang tua sangat berpengaruh dalam menentukan perkembangan serta keberhasilan anaknya (Cahyati & Kusumah, 2020; Roshonah, Putri, & Yulianingsih, 2020). Oleh karena itu, berbagai kebutuhan anak akan menjadi prioritas bagi orang tua untuk memenuhinya. Berdasarkan hasil angket serta wawancara yang dilakukan terhadap responden penelitian ini, menunjukkan beberapa informasi. Informasi tentang seberapa baik orang tua memberikan fasilitas pendukung dalam pembelajaran daring disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Penyediaan Fasilitas Pendukung Pembelajaran Daring

Butir Pertanyaan	Opsis	Jumlah Responden	
		f	(%)
Penyediaan Laptop/notebook	A. Ada	12	37,5
	B. Tidak	20	62,5
Penyediaan Handphone	A. Ada	28	87,5
	B. Tidak	4	12,5
Penyediaan Paket Data Internet	A. Ada	22	68,75
	B. Tidak	10	31,25
Penyediaan ruang belajar daring	A. Ada	7	21,875
	B. Tidak	25	78,125
Penyediaan sumber belajar	A. Buku ajar (cetak)	6	18,75
	B. Lainnya	4	12,5
	C. Tidak ada	22	68,75

Berdasarkan Tabel 1 di atas, maka dapat dinyatakan bahwa orang tua sangat mendukung dalam pembelajaran daring, terutama dalam menyediakan alat komunikasi seperti *handphone* (87,5%) dan paket data internet (68,75%) sedangkan untuk penyediaan fasilitas khusus seperti laptop/notebook (37,5%), ruang belajar khusus (21,875%), atau sumber belajar (31,25%) hanya sebagian kecil saja yang menyediakannya. Hal ini disebabkan oleh kemampuan ekonomi orang tua yang tidak semuanya

merupakan keluarga mampu. Adapun dalam hal motivasi, peran yang diberikan orang tua dinyatakan sebagai berikut.

Tabel 2. Pemberian Motivasi untuk Belajar Daring

Butir Pertanyaan	Opsis	Jumlah Responden	
		f	(%)
Pemberian wejangan dan teladan	A. Ada	5	15,625
	B. Tidak	27	84,375
Berdiskusi tentang cita-cita dan masa depan	A. Ada	14	43,75
	B. Tidak	18	56,25
Pengawasan dan respons	A. Ada	17	53,125
	B. Tidak	15	46,875
Memberikan waktu khusus untuk belajar	A. Ada	8	25,0
	B. Tidak	25	75,0
Kebebasan untuk bertanggung jawab dalam belajar	A. Ya	19	59,375
	B. Tidak	13	40,625

Sebagaimana dinyatakan pada Tabel 2, diketahui bahwa orang tua lebih dominan dalam pengawasan dan respons (53,125%) serta kebebasan untuk bertanggungjawab dalam belajar (59,375%) ketimbang memberikan wejangan dan teladan (15,625%), berdiskusi tentang cita-cita dan masa depan (43,75%) atau memberikan waktu khusus untuk belajar (25%) sebagai upaya pemberian motivasi kepada anaknya untuk belajar daring.

Selama masa pandemi, proses pembelajaran lebih dominan dilakukan melalui daring. Oleh karena itu, mahasiswa lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah ketimbang di dalam proses perkuliahan. Ini berarti bahwa mahasiswa/peserta didik lebih banyak menghabiskan waktunya dengan orang tua dan orang tua lebih berperan dalam memberikan pendampingan dalam membantu anaknya mencapai kesuksesan (Alpian et al., 2020).

Peran orang tua dapat berupa komunikasi yang dapat dijalin disela-sela kesibukan anaknya dalam proses pembelajaran. Komunikasi tersebut dapat ditujukan untuk memberikan semangat dan dorongan kepada anaknya untuk tetap semangat dalam belajar dan menjalankan proses pembelajaran sekalipun dilakukan melalui daring, yang dipandang sangat membosankan bagi anak (Fitria & Sholehuddin, 2020). Peran orang tua berupa motivasi dirasa sangat penting untuk tetap menjaga semangat mahasiswa (Handayani et al., 2021), memperhatikan setiap aktivitas pembelajarannya, dan membuat jadwal tugas rumah yang tidak mengganggu studinya (Wahib, 2021).

Hal ini sebagaimana juga ditemukan dalam penelitian ini, bahwa pengawasan dan respons dari orang tua selama pembelajaran, atau dengan memberikan kebebasan anak untuk bertanggung jawab dalam belajar lebih dominan dilakukan orang tua sebagai bentuk motivasi. Pengawasan dan respons menjadi bagian evaluasi yang dilakukan orang tua terhadap aktivitas pembelajaran yang dilakukan secara daring. Pengawasan yang dilakukan orang tua dan bekerja sama dengan tenaga pengajar, akan lebih memaksimalkan hasil pembelajaran yang dilakukan (Maharani et al., 2021).

Selain motivasi yang diberikan orang tua dengan meluangkan waktunya disela-sela kesibukannya bekerja, orang tua juga dapat berperan melalui penyediaan fasilitas yang dibutuhkan dalam belajar, mulai dari menyediakan ruang khusus untuk belajar hingga pada menyediakan perangkat elektronik penunjang proses pembelajaran daring. Hal ini sesuai dengan apa yang dinyatakan Barkah (2021) bahwa orang tua akan sangat berperan dalam menyediakan fasilitas seperti ruang belajar, *smartphone*, atau akses internet.

SIMPULAN

Berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari mahasiswa terkait peran orang tua, maka disimpulkan bahwa menyediakan fasilitas pendukung proses pembelajaran daring serta memberikan motivasi

adalah bentuk peran serta orang tua dalam menyukseskan pembelajaran daring. Penyediaan fasilitas pendukung tersebut tidak serta-merta dipenuhi orang tua secara keseluruhan, terutama bagi orang tua yang kurang mampu. Apalagi untuk menyediakan ruang belajar khusus dan laptop atau *notebook* yang terbilang cukup mahal. Adapun dalam pemberian motivasi, orang tua lebih dominan dilakukan dengan memberikan pengawasan dan respons atas apa yang dilakukan anaknya, baik yang bersifat positif atau sebaliknya. Orang tua juga memberikan kebebasan kepada anaknya untuk bertanggung jawab dalam belajar yang ditujukan untuk melatih anaknya untuk mandiri. Oleh karena itu, disarankan kepada orang tua untuk juga membuat jadwal kegiatan khusus kepada anaknya terkait waktu belajar, beristirahat dan bermain, serta bekerja membantu orang tua dalam menyelesaikan tugas rumahan.

REFERENSI

- Adlina, Z., Syahlan, & Matondang, S. A. (2021a). Impact of E-Learning on Students in the Pandemic Covid-19. *IAR Journal of Humanities and Social Science*, 2(2), 68–71.
- Adlina, Z., Matondang, A., & Syahlan. (2021b). Kemandirian Belajar Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sumatera Utara pada Masa Pandemi Covid-19. *Mukadimah: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial*, 5(2), 239–244.
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., & Faddillah, V. R. (2020). Sosialisasi Peran Orang Tua di masa Pandemi Covid 19 dalam Pembelajaran Daring bagi Anak Sekolah Dasar Cikalongsari Karawang. *Jurnal Buana Pengabdian*, 2(2), 8.
- Barkah, S. M. A. (2021). Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Online pada Masa Pandemi Covid-19. *Idiomatika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 5.
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran orang tua dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 152-159.
- Fitria, N., & Sholehuddin. (2020). Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Selama Pandemi COVID-19 di Kelas 3 SD Labschool FIP UMJ. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 10.
- Handayani, C., Fathurohman, I., & Ismaya, E. A. (2021). Pentingnya Peran Orang Tua dalam Memberikan Motivasi Belajar Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio*, 7(4), 6.
- Iftitah, S. L., & Anawaty, M. F. (2020). Peran orang tua dalam mendampingi anak di rumah selama pandemi Covid-19. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 4(2), 71-81.
- Khalimah, S. N. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Mi Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021*.
- Lilawati, A. (2020). Peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemi. *Jurnal obsesi: Jurnal pendidikan anak usia dini*, 5(1), 549-558.
- Maharani, V. A. P., Santosa, A. B., & Nugroho, W. (2021). Analisis Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Daring Pada Anak Di Tingkat SD Di Era Pandemi Covid-19. *Tanggap: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(1).
- Roshonah, A. F., Putri, S. A. D., & Yulianingsih, I. (2020, December). Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Daring di Rumah. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Wahib, A. (2021). Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Belajar Daring Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Paradigma*, 12(1), 11.